

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA HOTEL AMANKILA RESORT, DESA MANGGIS, KARANGASEM

Ni Nengah Mudiartini

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: mudiartini45@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kinerja keuangan Hotel Amankila pada tahun 2014, (2) kinerja keuangan Hotel Amankila sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang diukur berdasarkan rasio efisiensi pada tahun 2014, dan (3) kinerja keuangan Hotel Amankila sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang diukur berdasarkan rasio efektifitas pada tahun 2014. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dianalisis dengan analisis rasio efisiensi dan rasio efektifitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Kinerja keuangan Hotel Amankila Resort dari tahun 2011 sampai dengan 2014 mengalami peningkatan. (2) Rasio efisiensi pada tahun 2011 sebesar 80,58%, tahun 2012 yaitu sebesar 73,54%, tahun 2013 sebesar 81,28% dan tahun 2014 rasio efisiensi sebesar 76,53%. (3) Rasio efektifitas pada tahun 2011 mencapai 104,19%, pada tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan efektifitas dari 102,41% menjadi 100,87%, dan tahun 2014 kembali mengalami peningkatan sebesar 105,47%

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi

Abstract

This research is aimed to know (1) Amankila Hotel financial performance in 2014, (2) Amankila Hotel financial performance as a basis of investment decision making which measured by efficiency ratio in 2014, and (3) Amankila Hotel financial performance as a basis of investment decision making which measured by the effectiveness ratio in 2014. Data collection methods which is used in this research are documentation and interview. This type of research used descriptive quantitative analysis which is analyzed by efficiency ratio and effectiveness ration analysis. The result of this research showed that; (1) Amankila Resort Hotel financial performance from 2011 until 2014 was increasing. (2) Efficiency ratio in 2011 was 80,58%, in 2012 was 73,54%, in 2013 was 81,28% and in 2014 efficiency ratio was 76,53%. (3) Effectiveness ratio In 2011 reached 104,19%, in 2012 and 2013 was decreasing from 102,41% to 100,87% and in 2014 was increasing in the amount of 105,47%.

Key words: financial performance, investment decision

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan investasi sangat berguna bagi perusahaan karena keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan ini akan tergambar dari aktiva perusahaan, dan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan yaitu perbandingan antara *current assets* dengan *fixed assets*. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang akan diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. Keputusan investasi sering disebut sebagai *capital budgeting* yakni keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun. Menurut Sutrisno (2007:121-122) Perencanaan terhadap keputusan investasi ini sangat penting karena beberapa hal yaitu (1) dana yang dikeluarkan untuk keperluan investasi sangat besar, dan jumlah dana yang besar tersebut tidak bisa diperoleh kembali dalam jangka pendek atau diperoleh sekaligus, (2) dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka panjang, sehingga perusahaan harus menunggu selama jangka cukup lama untuk memperoleh dana tersebut, (3) keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan di masa yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan dapat mengakibatkan terjadinya *over* atau *under investment*, yang akhirnya akan merugikan perusahaan, (4) keputusan investasi berjangka panjang, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan akan mempunyai akibat yang panjang dan berat, serta kesalahan dalam keputusan ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian yang besar.

Pengambilan keputusan investasi dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi penting mengenai posisi keuangan pada saat tertentu dan kinerja perusahaan selama periode

tertentu. Informasi dalam laporan keuangan dapat dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Melalui laporan keuangan, perusahaan dapat melakukan analisis kredit dengan melakukan analisis likuiditas, analisis solvabilitas, analisis profitabilitas, analisis aktivitas, analisis arus kas, dan penilaian untuk menentukan nilai intrinsik saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Darsono (2005:37) menyatakan bahwa "Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi". Salah satu tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan atas perusahaan. Dalam pengertian tersebut yang dicatat dan dilaporkan adalah transaksi atau kejadian ekonomi (kejadian yang berhubungan dengan uang).

Menurut Lukman (2007:121) bagi pemilik modal yang berinvestasi pada aktiva tetap, harus cukup banyak perhatian yang diberikan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang akan diambil, tidak hanya yang berkenaan dengan pembelian suatu aktiva tetap tetapi juga pengeluaran-pengeluaran selanjutnya yang diperlukan oleh aktiva tetap tersebut. Pengembalian investasi oleh pemilik modal dapat diprediksi melalui kinerja keuangan dengan menggunakan analisa rasio. Dari analisis laporan keuangan ini didapatkan informasi mengenai keuangan hotel untuk kemudian digunakan sebagai dasar keputusan manajemen dalam jangka pendek dan jangka panjang. Informasi yang didapat untuk pengambilan keputusan manajemen diantaranya adalah bagaimana resiko hotel dalam jangka pendek, tingkat efisiensi hotel periode yang lalu, bagaimana kemampuan hotel untuk menghadapi gejolak ekonomi makro yang akan datang, yang semuanya itu dilakukan dengan melakukan analisis terhadap struktur modal yang dimiliki hotel saat ini (Wiyasha, 2007:3). Dengan kata lain dengan menganalisis laporan keuangan hotel yang meliputi laporan laba-rugi, neraca dan laporan arus kas maka manajemen dapat mengambil tindakan manajerial untuk periode yang akan

datang. Dari laporan keuangan akan digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Kinerja keuangan ini digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai keuangan hotel untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dalam jangka pendek dan atau jangka panjang, dapat mengetahui tingkat efisiensi hotel, dan bisa juga digunakan untuk menganalisis kecenderungan penjualan dan biaya sehingga dapat digunakan untuk menyusun rencana yang efektif mengenai penjualan dan biaya di masa mendatang

Menurut Kasmir (2011:106-107) cara mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan beberapa alat analisis yaitu (1) rasio likuiditas, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, (2) rasio solvabilitas (*leverage*) yaitu rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman, (3) rasio profitabilitas/rentabilitas, yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, (4) rasio aktivitas usaha, yaitu rasio untuk mengukur efektif tidaknya perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya, (5) Rasio penilaian/pasar, yaitu rasio untuk mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai oleh perusahaan, (6) rasio efisiensi adalah jumlah relatif masukan yang digunakan untuk mencapai tingkat keluaran tertentu. Makin sedikit masukan yang digunakan untuk mencapai tingkat keluaran tertentu, makin tinggi efisiensi. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan (*cost of input*). Dengan menggunakan rasio efisiensi dapat menentukan apakah suatu entitas telah memperoleh, melindungi dan menggunakan sumber daya dengan hemat dan efisien, dan dapat menentukan penyebab ketidakhematan, dan efisiensi dinyatakan dalam rasio efisiensi yaitu rasio yang menggambarkan perbandingan besarnya biaya yang dikeluarkan dengan realisasi pendapatan yang diterima. ketidakefisienan, (7) rasio efektivitas diartikan sebagai hubungan antara keluaran

(*output*) suatu pusat pertanggungjawaban dengan sasaran yang harus dicapai. Semakin besar nilai kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan semakin efektif proses kerjanya. Dengan menggunakan rasio efektifitas dapat menilai tujuan program baik yang baru maupun sudah berjalan apakah sudah memadai dan tepat, dapat menentukan tingkat pencapaian hasil suatu program yang diinginkan dan dapat menentukan apakah manajemen telah mempertimbangkan alternatif melaksanakan program yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dengan biaya yang rendah.

Penambahan investasi dapat dilakukan dengan menggunakan rasio efisiensi dan rasio efektifitas. Dalam pengambilan keputusan investasi menggunakan rasio efisiensi dan rasio efektifitas karena rasio efisiensi adalah rasio perbandingan kerja yang berguna diperoleh dari hasil operasi perusahaan tersebut dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya dengan baik dan tepat (tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya yang ada pada perusahaan, sedangkan rasio efektifitas adalah hubungan antara keluaran (*output*) suatu pusat pertanggungjawaban dengan sasaran yang harus dicapai. Dengan menggunakan rasio efisiensi dan rasio efektifitas dalam menilai kinerja keuangan hotel dapat mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun, mengetahui efisien atau tidak efisien didalam penggunaan biaya dan efektif atau tidak efektif kinerja keuangan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Hotel Amankila, Manggis, Karangasem merupakan salah satu hotel berbintang di Bali. Di bawah kepemilikan PT Nusantara Island Resort. Hotel ini terletak di kawasan Desa Manggis di Kabupaten Karangasem. Hotel Amankila Resort dipenuhi oleh para tamu-tamu lokal maupun luar negeri yang menginap dan menikmati fasilitas yang ada di hotel ini. Berbagai kegiatan hiburan dan fasilitas yang diberikan kepada tamu-tamu hotel agar tamu-tamu hotel merasakan kenyamanan dan selalu ingin menginap di hotel ini. Rata-rata tingkat hunian Hotel

Amankila sampai saat ini tergolong baik yaitu sebesar 77,1%, sehingga mampu meningkatkan jumlah perkembangan aktiva, modal dan laba dalam tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2013. Dilihat bahwa jumlah aktiva, hutang, dan modal serta laba mengalami perkembangan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2011 jumlah aktiva Hotel Amankila Rp 31.123.424.347,00, aktiva ini terus mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 013%, dan tahun 2013 sebesar 3,51% dengan jumlah Rp 32.297.777.702. Berbeda dengan aktiva, jumlah hutang dari tahun 2011-2013 terus mengalami penurunan. Pada tahun 2012 sebesar 15,6% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan yang sangat tajam sebesar 32,7%. Mengenai modal Hotel Amankila pada tahun 2011 berjumlah Rp 16.416.060.525,00, dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 18,8%. Hotel Amankila pada tahun 2011 memperoleh laba sebesar Rp 2.826.958.697,00, pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 33,8% dan untuk tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 118,2% dengan jumlah 1.956.915.492,39

Terkadang ketika banyaknya pengunjung yang datang pada bulan Agustus 2014, Hotel Amankila tidak mampu menyediakan fasilitas kamar sesuai dengan permintaan dari pengunjung. Tingkat hunian kamar tertinggi pada tahun 2014 terjadi pada bulan agustus sebesar 104% dengan penjualan kamar sejumlah 312 kamar terjual dari 300 kamar yang tersedia selama satu bulan ini berarti terjadi peningkatan permintaan jumlah kamar dan tingkat hunian kamar terendah pada tahun 2014 terjadi pada bulan february sebesar 52,7 % dengan jumlah penjualan kamar sejumlah 158 kamar terjual dari 300 kamar yang tersedia selama satu bulan.

Dilihat dari laporan keuangan hotel tersebut, kondisi keuangan berjalan dengan baik tetapi jumlah aset kamar hotel yang kurang memadai dengan tingkat tamu yang banyak, sebaiknya diperlukan penambahan investasi. Penambahan investasi bangunan kamar hotel dan staf penunjang pelayanan hotel lainnya dapat juga dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong yang sudah

tersedia. Hotel Amankila sendiri telah mempunyai lahan kosong yang belum dimanfaatkan sebagai investasi.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Hotel Amankila Resort pada tahun 2014, kinerja keuangan Hotel Amankila Resort yang diukur berdasarkan rasio efisiensi pada tahun 2014, dan kinerja keuangan Hotel Amankila Resort yang diukur berdasarkan rasio efektifitas pada tahun 2014.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dicari pada penelitian ini berupa dokumen keuangan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi Hotel Amankila di Karangasem pada tahun 2014 yang nantinya bisa diharapkan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang diukur dengan menggunakan rasio efisiensi dan rasio efektifitas. Variabel yang dilibatkan adalah Kinerja Keuangan, kinerja berdasarkan rasio efisiensi, kinerja berdasarkan rasio efektifitas dan pengambilan keputusan.

Penelitian ini berlokasi di Desa Manggis, Kecamatan Manggis, Karangasem. Telp (0363) 41333, Email: amankila@amanresorts.com. Subjek dalam penelitian ini adalah Hotel Amankila Resort sedangkan Objek penelitian adalah kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi tahun 2014.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa data laporan keuangan dan anggaran tahun 2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data laporan keuangan dan anggaran tahun 2014.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan mengamati Dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah yang akan diteliti ini seperti data laporan keuangan dan anggaran Hotel Amankila Resort tahun 2014. Wawancara yang dilakukan pada

penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur (Sugiyono, 2012). Wawancara dalam penelitian ini membahas tentang pokok-pokok kinerja keuangan Hotel Amankila Resort dan informasi yang berkaitan dengan Hotel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan-perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan perhitungan dengan menggunakan rasio efisiensi dan rasio efektifitas

Rasio Efisiensi merupakan perbandingan *output* dan *input*. Rasio ini menggambarkan perbandingan besarnya biaya yang dikeluarkan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisiensi apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Semakin kecil efisiensi berarti kinerja perusahaan semakin baik. Rasio efisiensi dirumuskan sebagai berikut.

$$efisiensi = \frac{\text{realisasi biaya operasional}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria efisiensi kinerja keuangan jika $\leq 100\%$ tergolong efisien dan $> 100\%$ tergolong tidak efisien.

Rasio Efektifitas adalah suatu ukuran keberhasilan atau kegagalan dari informasi dalam mencapai suatu tujuan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan

dalam merealisasi pendapatan yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan (Wiyasha, 2007:84) Semakin besar nilai kontribusi *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan semakin efektif proses kerjanya. Rasio efektifitas dirumuskan sebagai berikut.

$$efektifitas = \frac{\text{realisasi pendapatan}}{\text{target pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria efektifitas kinerja keuangan jika $\geq 100\%$ tergolong efektif dan $< 100\%$ tergolong tidak efektif.

Menurut Komarudin (2000) bahwa jika dalam perhitungan rasio efisiensi hasilnya adalah $\leq 100\%$ maka rasio tersebut tergolong efisien, yang artinya penggunaan dari biaya dalam suatu hotel adalah efisien. Sebaliknya jika hasil perhitungan rasio efisiensi lebih dari 100% maka rasio efisiensi tersebut tergolong tidak efisien, yang artinya penggunaan biaya pada hotel tersebut tidak efisien, sedangkan jika dalam perhitungan rasio efektifitas hasilnya adalah $\geq 100\%$ maka rasio tersebut tergolong efektif, sebaliknya jika hasil perhitungan rasio efektifitas $< 100\%$ maka rasio tersebut tergolong tidak efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penilaian Kinerja Keuangan Hotel Amankila Resort Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Posisi keuangan Hotel Amankila Resort Manggis selama empat tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Perkembangan kekayaan Hotel Amankila Resort tahun 2011-2014

Tahun	Aktiva (Rp)	Hutang (Rp)	Modal (Rp)
2011	31.123.424.347,00	14.707.363.822,00	16.416.060.525,00
2012	31.163.813.363,00	12.725.316.515,00	18.438.496.848,00
2013	32.297.777.702,59	9.589.601.889,78	22.708.175.812,81
2014	36.841.958.224,40	12.176.866.919,20	24.665.091.305,20

Tabel 1 menunjukkan bahwa perkembangan kekayaan dari aktiva, dan modal Hotel Amankila Resort tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan.

Perkembangan Laba Rugi yang terjadi Pada Hotel Amankila Resort pada Tahun 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Perkembangan Laba Rugi Amankila Resort Tahun 2011-2014

Tahun	Pendapatan (Rp)	Biaya (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2011	66.647.640.684,00	53.709.879.667,00	2.826.958.697,00
2012	73.215.364.365,00	53.846.944.044,00	4.269.678.964,81
2013	70.262.967.388,00	57.112.462.543,00	1.956.915.492,39
2014	75.659.065.768,00	57.902.787.746,00	9.998.966.625,49

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh Hotel Amankila Resort tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 berfluktuasi demikian juga laba yang dicapai selama empat tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 juga berfluktuasi.

Penilaian Kinerja Keuangan Hotel Amankila Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Yang Diukur Berdasarkan Rasio Efisiensi. Realisasi program pada Hotel Amankila dari sudut efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara realisasi biaya dengan realisasi

pendapatan. Tingkat efisiensi dapat diketahui dengan melakukan perhitungan rasio efisiensi, kemudian dirumuskan ke dalam kriteria kinerja keuangan, selanjutnya dapat diketahui kinerja Hotel Amankila telah mampu melakukan kegiatan operasional dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Dana yang dianggarkan tidak semata-mata untuk dihabiskan namun disesuaikan dengan kebutuhan agar tidak terjadi pemborosan. Uraian realisasi biaya dan realisasi pendapatan serta rasio efisiensi Hotel Amankila tahun 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Realisasi Biaya dan realisasi Pendapatan Serta Rasio Efisiensi Hotel Amankila Tahun 2011-2014

Tahun	Realisasi biaya (Rp)	Realisasi pendapatan (Rp)	Rasio efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3) x 100%
2011	53.709.879.667,00	66.647.640.684,00	80,58
2012	53.846.944.044,00	73.215.364.365,00	73,54
2013	57.112.462.543,00	70.262.967.388,00	81,28
2014	57.902.787.746,00	75.659.065.768,00	76,53

Berdasarkan tabel .3 dapat lihat rasio efisiensi tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 81,28% dan rasio efisiensi terendah pada tahun 2012 memiliki rasio 73,54%. Dari tabel 4.3 akan diformulasikan menjadi kriteria kinerja yang bersumber dari Kepmendagri no 690.900.327 tahun 1996

tentang kriteria efisiensi kinerja keuangan. Kriteria tersebut digunakan untuk melihat tingkat efisiensi kinerja Hotel Amankila yang dijalankan selama tahun 2011-2014. Kriteria kinerja Hotel Amankila ditinjau dari segi efisiensi tahun 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kriteria kinerja Hotel Amankila ditinjau dari segi efisiensi tahun 2011-2014

Tahun	Rasio Efisiensi	Kriteria Efisiensi ($\leq 100\%$)
2011	80,58%	Efisien
2012	73,54%	Efisien
2013	81,28%	Efisien
2014	76,53%	Efisien

Berdasarkan analisis efisiensi yang telah dilakukan, terlihat bahwa Hotel Amankila selama tahun 2011-2014 berada dalam kategori efisien. Pada tahun 2011 terlihat rasio efisiensi sebesar 80,58%. Tingkat efisiensi yang paling baik berada di tahun 2012 dengan tingkat efisiensi sebesar 73,54%, sedangkan tingkat efisiensi paling tinggi berada pada tahun 2013 dengan tingkat efisiensi sebesar 81,28%. Tahun 2014 tingkat efisiensi menurun menjadi 76,53%. Pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan karena dilihat dari rasio efisiensi yang di peroleh Hotel Amankila sudah tergolong efisien yaitu $\leq 100\%$ jadi baik digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Penilaian Kinerja Keuangan Hotel Amankila Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Yang Diukur Berdasarkan Rasio Efektifitas.

Realisasi program pada Hotel Amankila dari sudut efektifitas akan dinilai dengan membandingkan realisasi pendapatan dengan target pendapatan. Tingkat efektifitas dapat diketahui dengan melakukan perhitungan rasio efektifitas, kemudian tingkat efektifitasnya akan diketahui dengan menggunakan kriteria kinerja keuangan. kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan, tingkat efektifitas suatu program tidak memperhatikan biaya yang digunakan tetapi ketercapaian tujuan program tersebut. Segala biaya digunakan untuk menjalankan program, dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dari setiap realisasi program. Uraian realisasi pendapatan dan target pendapatan serta rasio efektifitas Hotel Amankila tahun 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Realisasi Pendapatan dan Target Pendapatan Serta Rasio Efektifitas Hotel Amankila Tahun 2011-2014

Tahun	Realisasi Pendapatan (Rp)	Target pendapatan (Rp)	Rasio efektifitas (%)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)x100%
2011	66.647.640.684,00	63.961.974.312,00	104,19
2012	73.215.364.365,00	71.493.248.854,00	102,41
2013	70.262.967.388,00	69.653.958.153,00	100,87
2014	75.659.065.768,00	71.734.884.689,00	105,47

Tabel 6. Kriteria kinerja Hotel Amankila ditinjau dari segi efektifitas tahun 2011-2014

Tahun	Rasio Efektifitas	Kriteria Efektifitas ($\geq 100\%$)
2011	104,19%	Efektif
2012	102,41%	Efektif
2013	100,87%	Efektif
2014	105,47%	Efektif

Terlihat pada tabel 5 bahwa semua kegiatan maupun program memiliki rasio efektifitas melebihi 100%. Rasio efektifitas

tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 105,47%, dan pada tahun 2013 memiliki rasio efektifitas terendah sebesar

100,87% . Hal ini di karenakan Hotel Amankila meminimalisir keluaran biaya dan dampak dari program yang dijalankan dengan baik secara *financial* maupun secara fisik program. Sehingga dari hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasai karena rasio efektifitas yang diperoleh Hotel

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan dapat dilihat bahwa kinerja keuangan Hotel Amankila Resort, Manggis Karangasem dilihat dari laporan neraca menunjukkan bahwa pertumbuhan kekayaan yang meliputi harta dan modal dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan, demikian juga dengan laba yang dicapai selama empat tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 cenderung berfluktuasi. Dilihat dari laporan keuangan hotel tersebut, kondisi keuangan berjalan sudah dengan baik maka dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini Sejalan dengan teori Jumingan (2005) kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian dapat disimpulkan kinerja keuangan Hotel Amankila Baik.

Perhitungan kinerja menggunakan rasio efisiensi ini menunjukkan bahwa pada tahun 2011 tingkat rasio efisiensi sebesar 80,58%, pada tahun 2012 dan 2013 mengalami peningkatan dari 73,54% menjadi 81,28%, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 76,53%. Program tersebut dapat dijadikan pedoman bagi Hotel Amankila untuk bisa memanfaatkan anggaran dalam menjalankan program dengan baik agar tidak terjadi pemborosan. Kinerja keuangan Hotel Amankila sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang memiliki rasio di bawah 100% menunjukkan bahwa kinerja Hotel Amankila tergolong efisien. Temuan ini sesuai dengan pendapat munawar (2006) yang menyatakan bahwa proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisiensi apabila suatu produk atau hasil

Amankila dari tahun 2011-2014 sudah tergolong efektif. Berdasarkan dari tabel 5 maka dipaparkan kriteria kinerja keuangan yang bersumber dari Kepmendagri nomor 690.900.327 tahun 1996 tentang kriteria efektifitas kinerja keuangan. Kriteria efektifitas Hotel Amankila tahun 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 6.

kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*Spending Well*). Semakin kecil efisiensi berarti kinerja perusahaan semakin baik.

Efektifitas tidak memperhatikan biaya yang dikeluarkan namun hanya memperhatikan tingkat ketercapaian program sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Mardiasmo, 2002). Pengukuran kinerja keuangan dengan rasio efisiensi dan rasio efektifitas pada Hotel Amankila ini mencerminkan aktivitas finansial yang dilakukan. Rasio efektifitas tertinggi di Hotel Amankila terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 105,47%, dan pada tahun 2013 memiliki rasio efektifitas terendah sebesar 100,87% . Hal ini dikarenakan Hotel Amankila meminimalisir keluaran biaya dan dampak dari program yang dijalankan dengan baik secara *financial* maupun secara fisik program. Terlihat bahwa Hotel Amankila dengan bijaksana mengalokasikan dana dalam hal penganggaran dan juga penggunaan dana dari anggaran tersebut.

Di dalam pengambilan keputusan investasi hasil perhitungan harus memenuhi syarat efektif dan efisien. Hasil dari perhitungan yang terjadi di Hotel Amankila terlihat bahwa masing-masing rasio tersebut dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Hotel Amankila Resort sebagai dasar pengambilan keputusan investasi sebagai berikut. Kinerja keuangan Hotel Amankila Resort, Manggis Karangasem dilihat dari laporan neraca menunjukkan bahwa pertumbuhan kekayaan yang meliputi harta dan modal

dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan, demikian juga dengan laba yang dicapai selama empat tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 cenderung berfluktuasi. Dilihat dari laporan keuangan hotel tersebut, kondisi keuangan berjalan sudah dengan baik maka dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi.

Dari pengukuran kinerja berdasarkan rasio efisiensi diperoleh bahwa tahun 2011 sebesar 80,58%, tahun 2012 yaitu sebesar 73,54%, tahun 2013 sebesar 81,28% dan tahun 2014 rasio efisiensi sebesar 76,53%.

Setiap tahunnya kinerja keuangan Hotel Amankila memiliki rasio efektifitas melebihi 100% yang berarti kinerja keuangan Hotel Amankila tergolong efektif. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan kinerja keuangan Hotel Amankila resort menggunakan rasio efektifitas. yaitu pada tahun 2011 rasio efektifitasnya mencapai 104,19%, pada tahun 2012 dan tahun 2013 mengalami penurunan efektifitas dari 102,41% menjadi 100,87%, pada tahun 2014 kembali mengalami peningkatan menjadi 105,47%. Hal ini di karenakan Hotel Amankila meminimalisir keluaran biaya dan dampak dari program yang dijalankan dengan baik secara *financial* maupun secara fisik program.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran. Bagi Hotel Amankila Resort yaitu Untuk penilaian kinerja Hotel Amankila Resort disarankan menggunakan pengukuran rasio efisiensi dan rasio efektifitas, karena dapat memberikan gambaran terhadap pelaksanaan kinerja keuangan di Hotel Amankila Resort serta bertujuan untuk mengukur kinerja *financial* dan *non-financial* secara berimbang dan bertahap, sehingga dapat ditelusuri perkembangan pencapaian kinerja keuangan Hotel Amankila Resort.

Bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian di bidang kinerja keuangan pada suatu perusahaan, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait dengan kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dengan

metode penelitian yang sama dan perusahaan yang berbeda guna keberlakuan temuan ini secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan. 2003. *Anggaran Perusahaan 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik ed. 1*. Yogyakarta: FE UGM.
- Basyid, Fahmi. 2006. *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Breadley, Myers dan Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid Kedua. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Aji Suryo. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Hotel*. Yogyakarta: Andi.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Departemen Dalam Negeri. Keputusan Menteri Dalam Negeri. Nomor 690.900.327. 1996. Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan.
- Dewi, Astuti. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Surabaya: Ghalia Indonesia (GI),.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul. 2003. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- . 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul, dkk. 2007. *Sistem Pengendalian Manajemen Edisi Revisi Cetakan Pertama*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Hanafi, Manduh M dan Halim. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-2, UPT AMT YKPN.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Edisi kedua Cetakan ke-19. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap. 2010. *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hongren,C.T., S.M. Datar dan G. Foster. 2005. *Akuntansi Biaya: Pendekatan Manajerial 1*. Edisi Kedua. Jakarta: Gramedia.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrito Gitosudarmo, dan Basri. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: PPF.
- Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ELFABETA.
- Ita Purnamasari, Desak Made. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng Berdasarkan Value For Money Audit Atas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2007-2011*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komarudin. 2001. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Martono, Agus Harjitno. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus FE UII Yogya.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Sistem Pelipatgandaan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawar, Ismail. 2006. *Efisiensi Relative Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KP PBB) di Jawa Timur*. Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol.21, No.3: halaman 299-316.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sadeli, Lili dan Bedjo. 2004. *Akuntansi Manajemen: system, proses dan pemecahan soal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siegel Joel G. dan Joek Shim. 2000. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan 1-12*. Medan: USU Digital Library.
- Sugiyono. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Umar, Husein. 2003. *Research Methodes in Finance and Banking*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyasha. 2007. *Akuntansi Manajemen Untuk Hotel dan restoran*. Yogyakarta: Andi.